

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Faustina Salsabila Putri Januari¹, Wiwiek Dewiyanti Habar², Rima January Putri Ridwan Gani³, Ahmad Nasir⁴

¹Student of Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar, Class of 2022/Email: faustinas205@gmail.com, ²Lecturer of Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar, ³Lecturer of Departement of Al-Islam Kemuhammadiyah Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar.

**” CORRELATION OF SLEEP QUALITY WITH THE SEVERITY OF ATOPIC
DERMATITIS IN PATIENTS AT THE RAPPOKALLING COMMUNITY HEALTH
CENTER, MAKASSAR CITY ”**

ABSTRACT

Background: Atopic dermatitis is a chronic inflammatory skin disease commonly accompanied by pruritus and has a significant impact on patients' quality of life, particularly through sleep disturbances. Poor sleep quality is believed to contribute to increased disease severity; however, evidence at the primary healthcare level remains limited. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between sleep quality and the severity of atopic dermatitis among patients at Rappokalling Community Health Center, Makassar City. **Methods:** This research employed an analytic observational design with a cross-sectional approach. A total of 26 patients with atopic dermatitis were recruited using consecutive sampling. Sleep quality was assessed using the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI), while disease severity was measured using the Scoring Atopic Dermatitis (SCORAD). Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with Fisher's Exact Test. **Results:** The results showed that most patients with poor sleep quality experienced moderate to severe atopic dermatitis. A statistically significant association was found between sleep quality and the severity of atopic dermatitis. **Conclusion:** In conclusion, sleep quality plays an important role in the severity of atopic dermatitis. It is recommended that primary healthcare providers incorporate sleep quality assessment into the comprehensive management of atopic dermatitis, and further studies with larger sample sizes are encouraged.

Keywords: sleep quality, atopic dermatitis, PSQI, SCORAD, primary healthcare

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Faustina Salsabila Putri Januari¹, Wiwiek Dewiyanti Habar², Rima January Putri Ridwan Gani³, Ahmad Nasir⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Angkatan 2022/Email: faustinas205@gmail.com, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

"KORELASI KUALITAS TIDUR DENGAN KEPARAHAN DERMATITIS ATOPIK PADA PASIEN DI PUSKESMAS RAPPOKALLING KOTA MAKASSAR"

ABSTRAK

Latar belakang: Dermatitis atopik merupakan penyakit kulit kronik yang sering disertai pruritus dan berdampak signifikan terhadap kualitas hidup, salah satunya melalui gangguan tidur. Kualitas tidur yang buruk diduga berperan dalam memperberat keparahan dermatitis atopik, namun data di tingkat pelayanan kesehatan primer masih terbatas. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas tidur dengan tingkat keparahan dermatitis atopik pada pasien di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional). Sampel penelitian terdiri dari 26 pasien dermatitis atopik yang dipilih menggunakan teknik consecutive sampling. Penilaian kualitas tidur dilakukan menggunakan kuesioner Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI), sedangkan tingkat keparahan dermatitis atopik dinilai menggunakan Scoring Atopic Dermatitis (SCORAD). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Fisher Exact. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien dengan kualitas tidur buruk mengalami dermatitis atopik derajat sedang hingga berat. Terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas tidur dengan tingkat keparahan dermatitis atopik. **Kesimpulan:** Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas tidur berperan penting dalam keparahan dermatitis atopik. Disarankan agar tenaga kesehatan di pelayanan primer memperhatikan aspek kualitas tidur sebagai bagian dari penatalaksanaan komprehensif dermatitis atopik serta mendorong penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar.

Kata Kunci: kualitas tidur, dermatitis atopik, PSQI, SCORAD, puskesmas